

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil laporan studi kasus didapatkan bahwa pada asuhan kebidanan ditemukan bahwa masalah yaitu hemaglobin ibu 10,4 gr/dL yang dimana ibu mengalami anemia ringan sehingga berdampak pada ibu seperti perdarahan dalam kehamilan/antepartum dan sangat berpotensi pada janin yang ada di dalam kandungan ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) terbanyak terdapat di Negara Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (225.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2023. Kematian Bayi tertinggi (AKB) terdapat di Negara Afghanistan mencapai 103,1 per 1.000 kelahiran hidup. (Ariani, Setiawandari, and Rihardini 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah menurun, menurut Surve Penduduk Antar Sensus Tahun 2015 dan Sensus Penduduk Tahun 2022, AKI menurun dari 305 kematian per 100.000 KH menjadi 189 kematian per 100.000 KH (Kemenkes RI, 2023). (Kemenkes RI, 2023). Angka Kematian Bayi (AKB) di suatu wilayah mengindikasikan semakin baiknya program kesehatannya. Terjadi penurunan AKB sebesar 34 % secara global, AKB mencapai 40 kematian per tahun 100.000 KH pada tahun 2000 menjadi 27 kematian pertahun 1000 KH pada tahun 2021. Di wilayah Asia Tenggara mengalami penurunan kematian sebesar 65% dan 78%. Antara tahun 2000 dan 2021 (WHO and UNICEF, 2023). AKB di Indonesia berada di urutan ke-5 tertinggi dari 10 negara di kawasan Asia Tenggara. (Oktavia and Lubis 2024)

Angka kematian ibu (AKI) di NTT sebanyak 181 dan Jumlah Kematian Bayi (AKB) sebanyak 955 kematian (Kemenkes ,2021). Data terbaru per juni 2022 terdapat 63 kematian ibu di Kota Kupang dan 426 kematian bayi dengan jumlah ibu hamil 40.783 ibu dan ibu bersalin sebanyak 37.480.

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kupang mencatat AKI dari 38 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 menjadi 50,20 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 sedangkan AKB menjadi 2,90 per 1000 kelahiran bayi pada tahun 2024. (Widodo 2025)

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kupang mencatat AKI dari 38 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 menjadi 50,20 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 sedangkan AKB menjadi 2,90 per 1000 kelahiran bayi pada tahun 2024. (Widodo 2025)

Berdasarkan data yang didapatkan dari puskesmas Tarus, jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC pertama (KI) sebanyak 296 orang (104,8%), dan (K4) sebanyak 262 orang (77,4%). Jumlah ibu yang bersalin di Puskesmas Tarus sebanyak 699 orang (93%), Jumlah kunjungan ibu nifas pertama (KF1) sebanyak 699 orang (100%), dan (KF3) sebanyak 694 orang (85%). Kunjungan neonatus pertama (KN1) sebanyak 715 orang (100%), dan kunjungan neonatus ke tiga (KN3) sebanyak 692 orang (96,6%). Tidak ada kematian ibu dalam 1 tahun terakhir, dan terdapat 7 kematian bayi dengan kasus *Intra Uteri Death* (IUFD). Jumlah pasangan usia subur di Puskesmas Tarus tahun 2020 sebanyak 4.605 pasangan. Jumlah peserta KB sebanyak 4.109 orang, diantaranya akseptor KB IUD (*Intra Uterin Device*) sebanyak 49 orang (1,19%), Implant 178 orang (4,3%), suntik 3 bulan sebanyak 2.940 orang (71%), Pil sebanyak 741 orang (18%), sedangkan untuk MOP (Metode Operasional Pria) dan MOW (Metode Operasional Wanita) tidak ada. (Buku Register Puskesmas Tarus, 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny.Y.N G1P0A0AH0 usia kehamilan 35 minggu 4 hari dengan anemia ringan di wilayah kerja Puskesmas Tarus tanggal 16 April S/D 13 Juni 2025.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.

Y.N G1P0A0AH0 usia kehamilan 35 minggu 4 hari dengan anemia ringan di Puskesmas Tarus.

### **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu 4 Hari Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Tarus

#### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. Y.N G1P0A0AH0 Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Tarus dengan menggunakan tujuh langkah varney dan system pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan kepada Ny. Y.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.Y.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

### **D. Manfaat Penelitian**

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

#### 2. Aplikatif.

a. Bagi Institusi.

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

## **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswa Jurusan Kebidana Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama W.R.N.L pada tahun 2024 dengan judul ” Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny.A.S G1P0A0AH0 di BPM E. S tanggal 06 April sampai dengan 15 Mei 2024”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024, sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di BPM E. S. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y.N G1P0A0AH0 di Puskesmas Tarus “Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh

langkah varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada tanggal 16 April sampai dengan 13 Juni 2025 di Puskesmas Tarus